









keterampilan bercerita yakni jika siswa tidak berani bercerita, maka otomatis nilai *performance* mereka akan kurang dari KKM. Standart nilai KKM untuk kelas II MI Nurul Yaqin sendiri yakni 75.

MI Nurul Yaqin sendiri terletak di Kedung cowek, kecamatan Bulak, kota Surabaya. Sekolah yang didirikan oleh H. M. Mochtar pada tahun 1952 ini merupakan sekolah yang cukup terpadang. Selain ruang kelas yang luas dan CCTV pada setiap kelasnya, MI Nurul Yaqin ini juga memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang cukup memadai. Guru-gurunya pun merupakan lulusan dari beberapa PTN yang tersebut di Jawa Timur. Setiap gurunya pun juga diharuskan untuk menguasai pengetahuan agama Islam dan lancar dalam membaca Al-qur'an.

Sejak beberapa tahun silam, ibu Epsilina telah menjabat sebagai wali kelas II MI Nurul Yaqin. Bu Epsilina merupakan lulusan PTN di Surabaya, yakni di IKIP pada tahun 1998. Kelas II ini memiliki fasilitas yang lengkap, yakni terdiri dari bangku, papan tulis, lemari tempat meletakkan media dan hasil karya, kipas angin, dan lain sebagainya. Saat proses pembelajaran sedang berlangsung, kondisi kelas II MI Nurul Yaqin memang kurang kondusif, karena siswanya ramai. Hal lain yang terjadi di kelas II MI Nurul Yaqin ini adalah banyak siswa yang kurang tanggap apabila diminta untuk bercerita, mengkomunikasikan hasil belajar, ide, gagasan maupun pertanyaan.













